



DI TENGAH FLUKTUASI KASUS COVID-19

Masyarakat Diimbau Tak Kesampingkan Prokes

YOGYA (KR) - Masyarakat yang tengah berada di Kota Yogya diimbau agar tidak mengesampingkan protokol kesehatan (prokes). Palsalnya tidak sedikit pelaku perjalanan yang kedatangan positif Covid-19 usai menjalani skrining.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan pihaknya akan terus mengingatkan masyarakat agar prokes individu seperti pemakaian masker dan menjaga jarak menjadi budaya.

Begitu pula pelaku industri pariwisata seperti perhotelan dan destinasi wisata. "Kami sudah meminta teman-teman PHRI agar memperketat prokes. Ketika cek in harus ketat karena ada beberapa pelaku perjalanan yang positif," imbaunya, Sabtu (29/1).

Diakuinya kasus Covid-19 di Kota Yogya masih cukup fluktuatif dalam beberapa hari ini. Penambahan kasus Covid-19 di Kota Yogya juga banyak dari pelaku

perjalanan atau wisatawan yang datang.

Ketika wisatawan itu akan pulang dilakukan tes PCR hasilnya positif Covid-19. Ditegaskan wisatawan itu bukan KTP Kota Yogya tapi dalam administrasi pemat-taan Covid-19 masuk Kota Yogya.

Pemkot Yogya mencatat kasus aktif positif Covid-19 per Sabtu (29/1) kemarin sebanyak 62 kasus. Namun demikian sejauh ini belum mendapatkan kasus Omicron.

"Di Kota Yogya sampai saat ini belum mendapatkan laporan kasus Omicron. Kita selalu mengirimkan sampel-sampel yang CT Value di bawah 25. Tapi sampai sekarang kita belum mendapatkan hasil positif Omicron," paparnya.

Untuk mengantisipasi potensi kenaikan kasus Covid-19 Heroe menegaskan Pemkot Yogya mempercepat vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun.

Selain itu vaksinasi booster yang sebelumnya bagi warga lanjut usia kini diperluas untuk pelayan publik dan guru. "Seperti strategi kita di awal vaksinasi. Kami gunakan itu. Percepat vaksinasi dan kita menekankan protokol kesehatan," tegasnya.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengatakan setiap ada pasien Covid-19 dengan CT Value di bawah 25 akan langsung dikirimkan ke laboratorium untuk pemeriksaan Whole Genome Sequencing (WGS).

Hingga saat ini pihaknya belum menerima hasil pemeriksaan laboratorium dari sampel yang dikirimkan. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005